



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 9900-9910

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Pada Pembelajaran Matematika Kelas 3 SD Islam Al Madina Semarang

Irvia Murtiningsih^{1✉}, Filia Prima Artharina², Azri Setyo Rini³, Arfilia Wijayanti⁴

(1,2,4) Universitas PGRI Semarang, (3) SD Islam Al Madina Semarang

Email: ppg.irviamurtiningsih71@program.belajar.id^{1✉}

Abstrak

Literasi numerasi merupakan sebuah kemampuan untuk menganalisis dan memahami pernyataan melalui manipulasi simbol atau bahasa yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari serta mengungkapkan pernyataan melalui ucapan dan tulisan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi numerasi pada pembelajaran matematika kelas III SD Islam Al Madina. Jenis pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas III SD Islam Al Madina. Data hasil yang diperoleh hasil observasi dan tes menggunakan lembar kerja peserta didik ketika pembelajaran matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi numerasi pada pembelajaran matematika kelas III SD Islam Al Madina masih sangat beragam pada setiap aspek indikator literasi numerasi yang peneliti tentukan.

Kata Kunci: *Kemampuan Literasi Numerasi, Lembar Kerja Peserta Didik*

Abstract

Numerical literacy is the ability to analyze and understand statements through manipulating symbols or language found in everyday life as well as expressing statements through speech and writing. The aim of this research is to find out how numeracy literacy skills are in mathematics learning for class III at Al Madina Islamic Elementary School. The type of approach used by researchers is a descriptive qualitative approach. The research subjects were class III students at Al Madina Islamic Elementary School. Data obtained from observations and tests using student worksheets when learning mathematics. The results of the research show that numeracy literacy abilities in class III mathematics learning at Al Madina Islamic Elementary School are still very diverse in every aspect of the numeracy literacy indicators that the researchers determined.

Keywords: *Numeracy Literacy Skills, Student Worksheets*

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan dan kesejahteraan suatu negara. Pendidikan itu sendiri adalah suatu usaha yang sadar dan terencana dalam pengubahan sikap atau tata laku seseorang untuk mewujudkan proses pembelajaran secara kelompok dalam usaha untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, pelatihan, proses, cara, dan perbuatan mendidik supaya dapat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan pada diri dan masyarakat. Pendidikan saat ini juga mengikuti Perkembangan teknologi yang dapat menimbulkan beberapa tanggapan yang sangat pesat di dalam dunia pendidikan. Menurut Munahefi & Lestari, (2023) kemampuan global dalam dunia pendidikan meliputi keterampilan hidup, keterampilan teknologi informasi dan komunikasi, keterampilan belajar (kreatif, kritis, komunikasi, keterampilan kolaboratif) dan keterampilan membaca. Pesatnya perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini dapat mempengaruhi semua bidang kehidupan, salah satunya adalah perspektif pendidikan dan pembelajaran. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi menjadi bagian penting dari Pendidikan khususnya pembelajaran. Itu semua dapat di lihat dari perkembangan dalam kehidupan suatu negara dalam dunia pendidikan. Menurut (Hidayah, 2022) Pendidikan juga dinilai sangat penting bagi suatu negara agar mampu berkembang pesat. Pendidikan juga tidak bisa dipisahkan dari proses pendewasaan manusia, karena dapat berdampak pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dari pengamatan yang dilakukan, Pendidikan dapat dimanfaatkan untuk ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjembatani kesenjangan antara harapan dan fakta yang menuju pada tujuan yang diharapkan. Pendidikan tersebut

merujuk pada pembelajaran, salah satunya adalah matematika tentang literasi numerasi. Menurut Perdana & Suswandari, (2021) Literasi meliputi literasi dasar dan literasi matematika.

Literasi menjadi salah satu titik fokus dalam pengembangan literasi peserta didik, salah satunya yaitu melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Literasi numerasi merupakan sebuah kemampuan untuk menganalisis dan memahami pernyataan melalui manipulasi simbol atau bahasa yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari serta mengungkapkan pernyataan melalui ucapan dan tulisan. Keterampilan tersebut sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, karena informasi ekonomi dan politik tidak dapat dihindari, sehingga informasi yang diperoleh dalam bentuk angka atau grafik yang wajib di dapat dan dipahami. Menurut Faridah et al., (2022) Kemampuan ini juga terkait dengan pemahaman informasi yang dinyatakan secara matematis seperti grafik, diagram, dan tabel.

Menurut Pulung (2022) Kemampuan menggunakan angka, data, dan simbol matematika berkaitan erat dengan literasi numerasi. Sedangkan menurut Salvia et al., (2022) Literasi numerasi berkaitan dengan matematika, meskipun keduanya merupakan hal yang berbeda, tetapi Matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didik di sekolah dasar, menengah dan universitas. Kemajuan yang didapat setiap bangsa ditentukan dari salah satu kemampuan literasi numerasi pada peserta didiknya. Data eksternal menunjukkan bahwa kemampuan matematika, khususnya membaca, masih sangat lemah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil (Programme for International Student Assessment) pada tahun 2018, Indonesia berada di urutan sepuluh besar Saefurohman et al., (2021). Penyebab rendahnya kemampuan membaca peserta didik adalah pembelajaran yang belum optimal sehingga diperlukan inovasi Pendidikan. Pembelajaran matematika pada tingkat Sekolah Dasar memerlukan kemampuan literasi numerasi untuk mendukung peserta didik supaya bisa meningkatkan pengetahuan dan kompetensi dasar dalam ilmu matematika untuk menyelesaikan masalah dalam konteks kehidupan sehari-hari Widiyanti et al., (2022). Kemampuan literasi numerasi peserta didik tingkat Sekolah Dasar diukur dengan beberapa kemampuan pokok, diantaranya adalah kemampuan untuk melakukan komunikasi (communication), mematematisasi (mathematizing), representasi (representation), penalaran dan pemberian alasan (reasoning and argument), strategi untuk memecahkan masalah (devising strategies for solving), penggunaan operasi dan bahasa simbol, bahasa formal dan bahasa teknis (using symbolis, formal and technical language and operations), penggunaan alat matematika (using mathematical tools)

(Apriatni, 2023). Kemampuan literasi numerasi perlu dikembangkan untuk mendukung dan mendorong peserta didik dalam memecahkan masalah dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Salah satu model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata yaitu pembelajaran matematika yang berkaitan dengan literasi numerasi dalam implemtasi. Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kemampuan dalam (1) menggunakan berbagai macam angka dan simbol dalam konteks matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam kondisi kehidupan sehari-hari, (2) menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai bentuk (diagram, tabel, grafik, dsb) dan kemudian menggunakan interpretasi hasil untuk membuat prediksi dan keputusan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di SD Islam Al Madina Semarang, terdapat 6 peserta didik masih mengalami hambatan melakukan literasi numerasi yaitu dalam mengerjakan sebuah soal cerita matematika. Adapun kendala yang dihadapi peserta didik kelas III SD Islam Al Madina Semarang dalam pelaksanaan literasi numerasi, antara lain: (1) kurangnya stimulus peserta didik dalam melakukan kegiatan penalaran matematika, karena beberapa peserta didik menganggap membaca adalah kegiatan yang membosankan; (2) kurang atau minim literatur untuk mengembangkan inovasi dalam pelaksanaan program literasi; (3) guru kurang melakukan inovasi dalam pelaksanaan kegiatan literasi numerasi. Kendala tersebut dialami oleh peserta didik yang menyebabkan kemampuan membaca matematika pada peserta didik kelas III SD Islam Al Madina masih kurang. Masih banyak peserta didik yang beranggapan bahwa membaca terlebih pada pembelajaran matematika dinilai membosankan bagi siswa. Karena peserta didik beranggapan matematika mata pelajaran yang sulit dan membosankan ditambah dengan mengerjakan soal matematika berupa soal cerita, semakin membuat peserta didik enggan bersemangat dalam mengerjakannya. Maka disini, peran guru penting untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi pada peserta didik kelas III SD Islam Al Madina Semarang.

Berdasarkan paparan berikut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis kemampuan literasi numerasi dengan judul penelitian "Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Siswa kelas III SD Islam Al Madina Semarang".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan literasi numerasi

peserta didik kelas 3 pada pembelajaran Matematika. Metode analisis kualitatif adalah metode yang berkaitan dengan peristiwa yang sedang berlangsung. Tipe kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara utuh dan mendalam mengenai realita sosial yang terjadi (Rio dan Pujiastuti, 2020: 73).

Pendekatan kualitatif dipilih karena dilakukan berdasarkan kejadian yang telah terjadi yang berkaitan dengan situasi saat itu. Penelitian ini dilaksanakan dengan mendeskripsikan literasi dan numerasi pada siswa kelas III SD Islam Al Madina Semarang. Penelitian dilakukan pada bulan juli 2024 pada mata pelajaran matematika. Subjek penelitian yaitu melibatkan 10 siswa kelas III di SD Islam Al Madina Semarang dan terbagi dalam golongan tinggi, menengah atau sedang, dan rendah. Perangkat penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah hasil lembar kerja peserta didik berupa soal berbentuk cerita matematika untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi peserta didik. Kemudian peneliti melakukan wawancara pada salah satu peserta didik untuk bahan dalam keabsahan menganalisis kemampuan literasi numerasi. Instrumen lembar kerja peserta didik yang diberikan berupa soal cerita yang berisikan 3 soal cerita uraian. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai kemampuan literasi peserta didik dan mengelompokkan ke dalam kategori yang sudah dijelaskan yaitu pada kategori tinggi, sedang, dan rendah. Reduksi data, peneliti meringkas poin-poin penting yang diamati pada saat penelitian berlangsung dan merangkum hasil penelitian. Peneliti menyajikan data kedalam bentuk deskriptif dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kemampuan literasi numerasi pada pembelajaran Matematika di kelas III, peneliti mengkategorikan kemampuan peserta didik dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah sesuai dengan indikator literasi numerasi. Menurut Han dalam Anita, (2023) memaparkan bahwa indikator yang berisikan uraian terkait dengan kemampuan literasi numerasi yaitu: (1) menggunakan berbagai angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika untuk memecahkan masalah dalam konteks kehidupan keseharian yang berbeda; (2) menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai format (diagram, tabel, grafik, dll); (3) menginterpretasikan hasil analisis untuk membuat prediksi dan mengambil putusan. Berdasarkan tiga indikator yang telah dipaparkan, yaitu kemampuan yang berkaitan dengan angka dan simbol dalam matematika, menganalisis informasi yang disajikan dalam berbagai format dan

memecahkan masalah atau membuat putusan. Literasi numerasi mengutamakan penggunaan angka dan simbol untuk digunakan siswa agar dapat menggunakannya atau dalam menyelesaikan matematika yang ditemukannya di dalam kehidupan sehari-hari.

berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Data Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik

Kelompok Siswa	Inisial Nama	Nilai Setiap Aspek		
		1	2	3
Rendah	AF	C	K	K
	ASY	C	C	K
Sedang	AM	B	C	C
	SH	B	B	C
	FIR	B	C	C
Tinggi	AH	SB	SB	SB
	NAIL	SB	SB	SB
	NAF	SB	SB	B
	NIN	SB	SB	SB
	LIN	SB	SB	SB

Keterangan :

Aspek 1 : Menggunakan angka dan simbol

Aspek 2 : Menganalisis Grafik

Aspek 3 : Menginterpretasikan hasil LKPD

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Berdasarkan tabel tersebut, kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas III pada pembelajaran matematika dapat dibagi menjadi beberapa aspek berikut :

- a. Menggunakan angka dan simbol

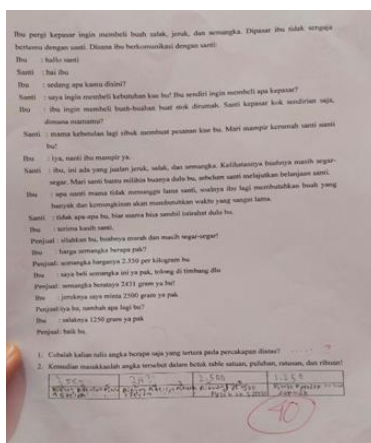
Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan pada aspek tersebut, mayoritas peserta didik kelas III SD Islam Al Madina dapat menggunakan angka dan simbol ketika menyelesaikan lembar kerja peserta didik. Namun, 2 peserta didik dengan kelompok kategori rendah masih perlu pendampingan peneliti untuk menggunakan angka dan simbol. Contohnya ketika peserta didik diminta untuk menuliskan nilai tempat

pada satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan, peserta didik terlihat kebingungan. Karena angka yang diberikan dalam bentuk acak. Adapun kelompok dengan kategori sedang, contohnya ketika peneliti memberikan contoh soal, peserta didik paham dan bisa mengerjakan, akan tetapi jika peneliti memberikan soal yang berbeda, peserta didik merasa kebingungan dalam menjawab.

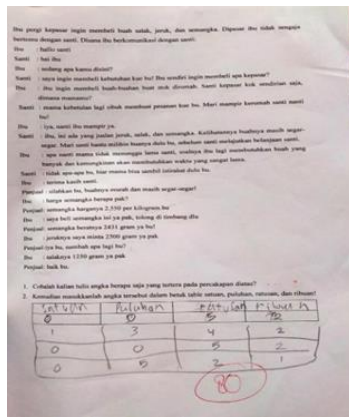
b. Menganalisis Grafik

Kemampuan literasi numerasi peserta didik kelas III SD Islam Al Madina dalam menganalisis grafik, peserta didik dalam kategori rendah merasa kesulitan dalam membaca grafik yang diberikan. Sehingga peserta didik masih perlu pendampingan penuh untuk menyelesaikan soal. Kemudian peserta didik dalam kategori sedang sudah mampu membaca grafik, akan tetapi peserta didik kurang teliti ketika menuliskan hasil dari grafik tersebut. Adapun peserta didik dalam kategori tinggi sudah mampu menganalisis grafik dan menyelesaikan soal yang diberikan dengan mudah.

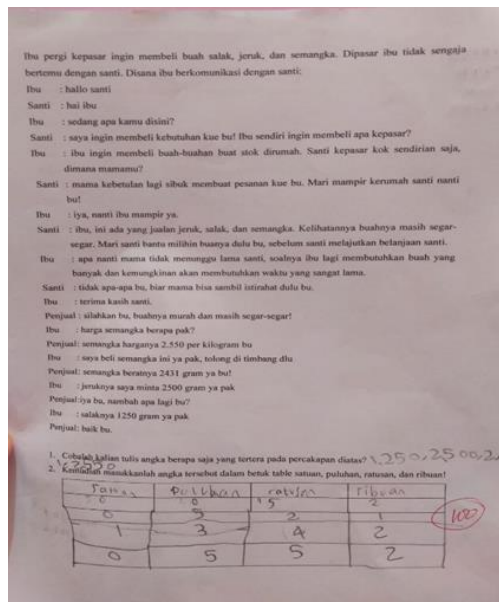
c. Menginterpretasikan hasil LKPD



Berdasarkan hasil dari pengerjaan LKPD yang dilakukan oleh peserta didik kelas III SD Islam Al Madina, terlihat bahwa masih terdapat nilai yang bervariasi. Kelompok dari kategori rendah masih mendapatkan hasil nilai yang kurang dari KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran). Sehingga peneliti dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi peserta didik saat menginterpretasikan LKPD masih sangat kurang.



Berdasarkan hasil dari pengerjaan LKPD yang dilakukan oleh peserta didik kelas III SD Islam Al Madina, terlihat bahwa masih terdapat nilai yang bervariasi. Kelompok dari kategori sedang mendapatkan hasil nilai yang cukup baik. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi peserta didik saat menginterpretasikan LKPD sudah cukup baik.



Berdasarkan hasil dari pengerjaan LKPD yang dilakukan oleh peserta didik kelas III SD Islam Al Madina, terlihat bahwa masih terdapat nilai yang bervariasi. Kelompok dari kategori tinggi mendapatkan hasil nilai yang sangat baik. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi peserta didik saat menginterpretasikan LKPD sudah sangat baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian literasi numerasi kelas III SD Islam Al Madina terlihat bahwa masih ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam

Menggunakan angka dan simbol, Menganalisis Grafik, dan Menginterpretasikan hasil LKPD. Pada aspek pertama yang berkaitan dengan menggunakan angka dan simbol, peserta didik diminta untuk menuliskan nilai tempat pada satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan. Peneliti menemukan bahwa kemampuan literasi numerasi peserta didik sangat bervariasi. Kemudian pada aspek yang kedua yaitu menganalisis grafik, beberapa peserta didik masih kebingungan dalam membaca grafik. Hal tersebut terlihat ketika peserta didik menyelesaikan LKPD yang berkaitan dengan grafik. Adapun pada aspek menginterpretasikan hasil LKPD, terlihat bahwa hasil pengejaan lembar kerja peserta didik sangat bervariasi. Ada beberapa peserta didik yang mampu mendapatkan hasil yang sangat baik, cukup, dan kurang baik. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi pada pembelajaran matematika kelas III SD Islam Al Madina masih sangat beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriatni, S. (2023). Kemampuan Literasi Numerasi Siswa melalui Outdoor Learning Berbantu Klinometer Sederhana. 6(1), 237–247. <https://doi.org/https://doi.org/10.32923/kjimp.v3i2.1382>
- Faridah, N. R., Afifah, E. N., & Lailiyah, S. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Literasi Numerasi dan Literasi Digital Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 709–716. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2030>
- Hidayah, N. (2022). Pandangan terhadap Problematika Rendahnya Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 6593–6601. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.9183>
- Irmawati, Farizha. (202)2. Analisis Kemampuan Literasi Numerasi pada Siswa Kelas 5 SDN Saptorenggo 3 Kabupaten Malang. *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 5 (11): 49174921.
- Munahefi, D. N., & Lestari, F. D. (2023). Pengembangan Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Pembelajaran Tematik Terintegrasi Berbasis Proyek. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 6, 663–669. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.32585/absis.v3i1.1385>

- Pulungan, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi numerasi pada materi persamaan linear siswa SMP PAB 2 Helvetia. *Journal On Teacher Education*, 3(3), 266–274. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jote.v3i3.4574> Putri
- Ratiwi a.d, Nugroho a.a, dkk. Analisi kemampuan literasi numerasi pada siswa kelas 4 di SDn telogosari 1 Semarang. *Janactta:journal of primay and children's education* 2023. 42-43
- Rio, Muhammad dan Pujiastuti. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP pada Materi Bilangan Bulat. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. 11 (1): 70-81.
- Saefurohman, S., Maryanti, R., Azizah, N. N., Fitria, D., Husaeni, A., Wulandary, V., & Irawan, A. R. (2021). Efforts to increasing numeracy literacy of Elementary School Students through Quiziz learning media. *ASEAN Journal of Science and Engineering Education*, 1(3), 167–174. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17509/xxxx>.
- Safitri, Bunga Adella Fazar, dkk. (2021). Analisis Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Pemahaman Konsep Siswa. *JANACITTA: Journal of Primary and Children's Education*.4 (2): 35-43.
- Salvia, N. Z., Sabrina, F. P., & Maula, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Peserta Didik Ditinjau Dari Kecemasan Matematika. *ProSANDIKA UNIKAL ...*, 3(2019), 352–360. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/aks.v13i3.13632>
- Widiantari, N. K. K., Suparta, I. N., & Sariyasa, S. (2022). Meningkatkan Literasi Numerasi dan Pendidikan Karakter dengan E-Modul Bermuatan Etnomatematika di Era Pandemi COVID-19. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 10(2), 331. <https://doi.org/10.25273/jipm.v10i2.10218>.